BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data secara langsung dari narasumber atau responden di lokasi penelitian. Proses pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, seperti kuesioner, observasi, wawancara, serta teknik lain yang dianggap relevan dan mendukung tujuan penelitian (Rahmadi, 2011: 15). Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diperlukan serta melakukan observasi secara mendalam terkait dengan objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pemaparan dan penjelasan informasi atau data penelitian secara sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dari lapangan (Hajar M, 2017: 124). Penelitian ini akan menjelaskan fakta yang ditemukan selama proses penelitian dan menganalisisnya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan atau pihak terkait

lainnya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*), yakni dengan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta sumber daring yang relevan (Marzuki, 2005: 14).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Jl. Ir. P. H. M. Noor No.16 RT.05, Kelurahan Barabai Timur, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71315. La Tansa Guest House Syariah menjadi fokus penelitian yang menarik karena sejak didirikan pada tahun 2016, penginapan ini secara eksplisit menggunakan label “syariah” yang mengindikasikan bahwa penginapan ini telah berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Selain itu, penginapan ini juga telah resmi terdaftar sebagai usaha pariwisata di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Rahmadi (2011: 61), subjek penelitian diartikan sebagai individu, objek, atau entitas lain yang menjadi sumber utama dalam proses pengumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud sebagai subjek adalah pemilik serta para karyawan La Tansa Guest House Syariah.

2. Objek Penelitian

Fokus utama dalam suatu penelitian dikenal sebagai objek penelitian, yaitu hal yang menjadi titik perhatian atau pusat kajian, serta merupakan isu yang ingin ditemukan solusinya (Tohardi, 2020: 64). Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah kepatuhan syariah (*sharia compliance*) pada La Tansa Guest House Syariah. Kajian ini berlandaskan pada Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, yang meliputi berbagai aspek seperti fasilitas, pengelolaan, pelayanan, hingga penyediaan makanan dan minuman.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta dan angka yang dijadikan sebagai landasan dalam membentuk suatu informasi (Abubakar, 2021: 55).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi serta wawancara dengan narasumber penelitian (Arikunto, 2011: 206). Penelitian ini menggunakan data primer berupa informasi mengenai kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang mencakup fasilitas, pelayanan, serta penyediaan makanan dan minuman di La Tansa Guest House Syariah. Data tersebut

diperoleh melalui wawancara dengan informan, yaitu pemilik dan karyawan penginapan syariah

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang berguna untuk melengkapi serta memperjelas data primer (Arikunto, 2011: 206). Penelitian ini menggunakan data pendukung berupa daftar usaha pariwisata yang diperoleh dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau objek yang menjadi asal diperolehnya data. Sumber ini bisa berupa manusia, objek fisik, atau bentuk lain yang dijadikan tempat mengamati, membaca, atau bertanya untuk mendapatkan informasi terkait masalah penelitian (Rahmadi, 2011: 60). Adapun sumber data yang digunakan dalam studi ini mencakup:

- a. Informan, yakni individu yang memberikan informasi berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, informan terdiri dari pemilik dan karyawan penginapan syariah yang berlokasi di Kota Barabai.
- b. Pustaka meliputi berbagai referensi seperti buku, jurnal, dokumen, dan situs web yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menerapkan beberapa metode untuk memperoleh data dalam penelitian, antara lain:

1. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya (Sahir, 2021: 28–29). Moleong menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu bentuk dialog yang memiliki tujuan tertentu, melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai pihak yang memberikan jawaban (Moleong, 2017: 186). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak yang berperan dalam penyelenggaraan penginapan syariah di La Tansa Guest House Syariah, yaitu pemilik dan karyawan penginapan.
2. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan terhadap fenomena atau kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi kemudian dikaitkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti wawancara, serta dianalisis dengan merujuk pada teori dan penelitian terdahulu (Sahir, 2021: 30). Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi yang telah ditetapkan guna melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Fokus pengamatan mencakup berbagai aspek, seperti fasilitas, dekorasi atau hiasan, jenis makanan dan minuman yang disediakan, serta busana yang dikenakan oleh pengelola dan staf penginapan.

3. Dokumentasi merupakan proses pencatatan berbagai peristiwa yang telah berlangsung, yang dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang (Hikmawati, 2020: 84). Dokumentasi yang dimaksud penelitian ini meliputi pengumpulan dan penyimpanan bukti-bukti berupa gambar, rekaman suara, atau bentuk lain yang dapat mendukung keterangan dan data penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data tambahan yang membantu memperkuat validitas hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni pendekatan yang menghasilkan data dalam bentuk narasi atau uraian tertulis dari individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi, serta perilaku yang diamati secara langsung (Moleong, 2017: 6). Tahapan analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang dikenal luas dalam penelitian kualitatif. Model ini terdiri dari empat tahapan utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data awal dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Reduksi data

Data yang terkumpul kemudian diringkas dan difokuskan hanya pada informasi penting. Proses ini mencakup penyusunan ringkasan, pemberian kode, identifikasi tema, serta penyusunan laporan secara terstruktur.

3. Penyajian Data

Data yang telah diringkas disusun dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian naratif, tabel, grafik, atau bagan, untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola dan menarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses memahami dan menafsirkan data berdasarkan analisis peneliti. Kesimpulan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dengan temuan lapangan (Saat & Mania, 2020: 118–119).

G. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan peneliti, penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi dan menelaah objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Hasil pengamatan tersebut kemudian dituangkan ke dalam desain operasional skripsi yang selanjutnya diajukan ke prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah mendapatkan persetujuan, proposal skripsi akan diujikan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Proses ini dimulai dari pengajuan judul skripsi ke prodi, kemudian menerima surat pernyataan bahwa judul diterima, selanjutnya melengkapi berkas administrasi untuk ujian proposal, dan akhirnya melaksanakan seminar proposal skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengajukan surat izin penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan ke lokasi lapangan untuk mendapatkan persetujuan resmi. Selanjutnya, penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian lapangan, yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

3. Tahap Pengelolaan Data

Setelah semua data yang diperlukan berhasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan teknik *editing*, yaitu menyunting hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Kemudian, data tersebut diklasifikasikan dan diperiksa secara cermat. Dari proses ini, peneliti menarik kesimpulan yang kemudian dideskripsikan secara mendetail.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dianalisis secara mendalam guna memahami serta mengidentifikasi hubungan antara berbagai informasi yang telah dikumpulkan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyajikan keterkaitan antar data secara menyeluruh dan terpadu.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun seluruh hasil penelitian mengikuti sistematika penulisan yang berlaku serta melakukan konsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing I dan II. Proses ini bertujuan untuk menyempurnakan karya tulis sehingga layak dijadikan tugas akhir yang siap untuk diajukan dan diuji.